

BST diperpanjang sampai Desember, nominalnya berkurang jadi Rp300 ribu



Kepala Dinas Sosial Kabupaten HSS, Nordiansyah (Fathurrahman/Dinas Sosial HSS/Antarakalsel)

Pemerintah memutuskan untuk menambah sejumlah belanja dalam penanganan Covid-19. Salah satunya dengan memperpanjang penyaluran bantuan sosial, yang semula hanya akan diberikan sampai Juni 2020. Menteri Keuangan Sri Mulyani merinci, perpanjangan periode penyaluran ini berlaku untuk bansos sembako di Jabodetabek, bansos tunai untuk warga non-Jabodetabek, dan bansos dana desa.

Rinciannya, bansos sembako untuk warga Jabodetabek akan diperpanjang sampai Desember 2020. Namun nilainya menurun, dari sebelumnya Rp 600 ribu per bulan menjadi Rp 300 ribu per bulan. Artinya, bansos untuk Juli-Desember 2020 akan diterima warga sebesar Rp 300 ribu per bulan.

Kemudian untuk bansos non-Jabodetabek juga mengalami perpanjangan periode hingga Desember 2020. Nilai bansos untuk periode Juli-Desember 2020 juga akan dipangkas menjadi Rp 300 ribu per bulan.

"Presiden juga memutuskan penyaluran bansos ini akan dilakukan secara tunai. Akan dilakukan transfer ke nama dan akun mereka sesuai dengan data Kemensos atau kerja sama dengan Pemda," ujar Menkeu usai rapat terbatas bersama Presiden Jokowi, Rabu (3/6).

(Diringkas dari <https://republika.co.id/berita/qbc9yh383/bansos-diperpanjang-sampai-desember-tapi-nilainya-berkurang>)

Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kementerian Sosial (Kemensos) bagi warga terdampak pandemi COVID-19 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), disalurkan melalui PT Pos Indonesia (Persero), akan diperpanjang sampai bulan Desember mendatang.

Kepala Dinas Sosial (Kadinsos) HSS, Nordiansyah mengatakan perpanjangan penyaluran BST sampai Desember mendatang nominal bantuan akan berkurang 50 persen, dari Rp600 ribu menjadi Rp300 ribu per Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan.

"Penerima BST mendapatkan nominal setengahnya saja mulai dari penyaluran tahap kelima atau bulan Agustus, selain itu penyalurannya direncanakan untuk dua bulan sekaligus," katanya, dalam keterangan, Senin (14/9).

Dijelaskan dia, penyalurannya di rapel dua bulan sekaligus untuk bulan Agustus dan September, di tahap pertama BST disalurkan kepada sebanyak 6.751 keluarga penerima manfaat (KPM), tahap kedua 6.716 KPM, dan tahap ketiga 6.874 KPM.

Setiap penyaluran BST akan dilakukan verifikasi data penerimanya, dan penyaluran BST selain melalui PT Pos Indonesia (Persero), ada juga melalui Himpunan Bank Negara (Himbara), dilakukan untuk mencegah membludaknya penerima saat pembagian dana BST dilakukan secara bertahap.

Sebelumnya, Bupati HSS H. Achmad Fikry, mengingatkan agar dana BST yang diterima agar digunakan untuk membeli kebutuhan pokok, saat melakukan pemantauan penyaluran BST di beberapa titik penyaluran bantuan

Diharapkan dia, bantuan ini bisa menolong warga yang terdampak COVID-19, terutama mereka yang menjadi sasaran penerima bantuan dari pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial (Kemensos) tersebut.

(Diringkas dan dikutip dari <https://kalsel.antaranews.com/berita/199102/bst-diperpanjang-sampai-desember-nominalnya-berkurang-jadi-rp300-ribu>)

Sumber Berita:

1. <https://republika.co.id>, *nsos Diperpanjang Sampai Desember, Tapi Nilainya Berkurang*, 03 Juni 2020.
2. <https://kalsel.antaranews.com>, *BST diperpanjang sampai Desember, nominalnya berkurang jadi Rp300 ribu*, 14 September 2020.

Catatan:

Pemerintah memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sedangkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19 selain itu juga bagi masyarakat yang tidak menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja. Masyarakat calon penerima BST maupun BLT akan menerima bantuan uang tunai sebesar Rp 600.000,00 per kepala keluarga setiap bulannya selama tiga bulan. Sehingga total bantuan yang diterima per keluarga adalah Rp 1.800.000,00. Tujuan dari rencana pemberian program bantuan ini adalah guna menjaga daya beli masyarakat di masa pandemik virus corona. Nantinya, semua bantuan tersebut akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, dan menyasar kepada warga terdampak secara langsung maupun tak langsung.

Keputusan Mensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak COVID-19.

Syarat:

Pendaftaran penerima bantuan dilakukan oleh pemerintah daerah yang berwenang dalam pendataan calon peserta dan akan dilaporkan kepada Kementerian Sosial;

Bentuk bantuan: Tunai

Besaran bantuan: Rp 600.000,-/KK

Durasi waktu bantuan: 3 bulan (April – Juni 2020)

Kuota: 9 juta kepala keluarga

Cara penyaluran: (1) Transfer bank, melalui bank pemerintah/swasta seperti BRI, BNI, BTN, dan Mandiri; dan (2) Dikirim ke alamat penerima melalui PT. Pos Indonesia, bagi yang tidak memiliki rekening di bank.